

**IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH  
MELALUI METODE *SELF-REGULATED  
LEARNING* UNTUK MEMPERKUAT  
KARAKTER ISLAMI SISWA DI MTS  
MUHAMMADIYAH BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**SABITA LIGHOYATI KADZA**  
**NIM. 2120306**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH  
MELALUI METODE *SELF-REGULATED  
LEARNING* UNTUK MEMPERKUAT  
KARAKTER ISLAMI SISWA DI MTS  
MUHAMMADIYAH BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**SABITA LIGHOYATI KADZA**  
**NIM. 2120306**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabita Lighoyati Kadza  
NIM : 2120306  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **“IMPLEMENTASI PROGRAM  
MADRASAH MELALUI METODE *SELF-  
REGULATED LEARNING* UNTUK  
MEMPERKUAT KARAKTER ISLAMI  
SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH  
BATANG”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Desember 2023

Yang menyatakan,

A 10000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'TR. 20', 'METERAI TEMPEL', and '06D0FALX085537480'. The signature is written in black ink over the stamp.

**Sabita Lighoyati Kadza**  
**NIM.2120306**

**Alyan Fatwa, M.Pd**

JL. Sekar Kemuning No. 19

Rt. 01 Rw.03 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi Kota Cirebon

---

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Sabita Lighoyati Kadza

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan perelitiaan dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : SABITA LIGHOYATI KADZA**  
**NIM : 2120306**  
**Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH  
MELALUI METODE *SELF-REGULATED  
LEARNING* UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER  
ISLAMI SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH  
BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Desember 2023  
Pembimbing,



**Alyan Fatwa, M.Pd**

**NIP. 198709282019031003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SABITA LIGHOYATI KADZA**  
NIM : **2120306**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH MELALUI METODE *SELF-REGULATED LEARNING* UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER ISLAMI SISWA DI MTS MUHMMADIYAH BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 5 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I.**  
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

**Dirasti Novianti, M.Pd.**  
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 14 Maret 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan di dalam penulisan ini berdasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menuliskan kata-kata bahasa Arab yang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia.

### **A. Konsonan**

Fenem-fenem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian diambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

<b>HURUF ARAB</b>	<b>NAMA</b>	<b>HURUF LATIN</b>	<b>NAMA</b>
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	kha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	er
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sad	s	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qof	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ya

## B. Vokal

Voka bahasa arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* vokal rangkap atau *diftong*

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	ا ي = ai	أ
إ = i	أ و = au	إ
أ = u		أ

### 1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = mar'atun jam lah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi diambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabban

البر = al-birr

3. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang itu.

Contoh :

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sedang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /' / diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-bad '

الجلال = al-jalal

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak di transliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh :

امرت = umirtu

شئ = syai'un

## PERSEMBAHAN

Alhamduillahi Rabbil 'Alamin Puji syukur teruntai dari jiwa sanubariku yang terdalam atas karunia dan rahmat Allah SWT. dengan segenap rasa cinta dan sayang kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai Ayah Setia Budi dan Ibu Muawanah. Mereka adalah orang yang terhebat dalam hidup saya yang mendidik serta menyayangi dengan penuh cinta dan kasihnya. Terimakasih untuk kedua orang tuaku atas segala nasihat, dukungan serta doanya yang selalu menyertaiku. Kakak-kakak dan adikku tersayang, Muhammad Fathul Hanan, Siti Zaida Hanum dan Fakhrah Ailatu Wiam yang telah memberikan dukungannya.
2. Bapak Ibu guru serta para dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu sehingga dapat menjadi lentera di masa yang akan datang.
3. Seluruh keluarga besar MTs Muhammadiyah Batang yang telah mendukung dalam melakukan penelitian.
4. Sahabat-sahabat Annisa Oktaviani Abkha, Melda Anggia, Melsa Adila Nur Zaen, Tsabita Millatina Taufiq, Nurul Aeni atas dukungan dan telah berjuang bersama-sama, mendukung dan saling mendoakan.
5. Teman-teman PAI H, PPL SMP N 2 Kajen dan Tim KKN 32 di Desa Pegirangan, Kabupaten Pemalang. Terimakasih untuk pengalamannya.
6. Serta terima kasih pula kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan namun tidak dapat dituliskan satu persatu.

## MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

“Barang siapa bersungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan) sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri”

(Al-‘Ankabut : 6)

“Berbuat sesuatu yang tepat dan benarlah kalian dan amalan yang paling dicintai Allah adalah yang terus menerus meskipun sedikit”

(HR Bukhari)

## ABSTRAK

Kadza, Sabita Lighoyati. 2023, “Implementasi Program Madrasah Melalui Metode *Self-Regulated Learning* dalam Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang”. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Alyan Fatwa, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Karakter Islami, *Self-Regulated Learning*

Beberapa program madrasah di MTs Muhammadiyah Batang diselenggarakan dalam rangka sebagai pembiasaan karakter siswa. Karakter yang mencerminkan nilai-nilai islami siswa dalam belajar ini yang menjadi latar belakang peneliti melakukan penelitian ini. Sehingga pada proses pembelajarannya *self-regulated learning* menekankan akan pentingnya tanggung jawab individu dalam menghadapi kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu 1) Bagaimana perencanaan penggunaan metode *self-regulated learning* dalam program madrasah untuk memperkuat karakter islami siswa di MTs Muhammadiyah Batang. 2) Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode *self-regulated learning* dalam program madrasah untuk memperkuat karakter islami siswa di MTs Muhammadiyah Batang. 3) Bagaimana evaluasi dari penggunaan metode *self-regulated learning* pada program madrasah dalam memperkuat karakter islami siswa di MTs Muhammadiyah Batang. Dengan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program madrasah melalui metode *self-regulated learning* dalam memperkuat karakter islami siswa.

Pendekatan pada penelitian ini kualitatif, dengan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data penelitian jenis data primer diambil dari guru koordinator agama, guru akidah akhlak dan siswa kelas 7, 8 dan 9. Serta sumber data jenis data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan arsip seperti jurnal, skripsi, tesis, dan data sekolah, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis menurut Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari Kondensasi data, display data serta kesimpulan data dan verifikasi,

dimana data yang diperoleh kemudian disederhanakan dan difokuskan pada hal-hal penting agar dapat dipahami dan dapat ditarik kesimpulan. Serta menggunakan metode triangulasi untuk memunculkan data yang memiliki validitas.

Hasil Penelitian yang saya lakukan di MTs Muhammadiyah Batang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada penguatan karakter islami yang disebabkan oleh adanya program madrasah yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Batang seperti penguatan terhadap karakter kemandirian, tanggung jawab, mampu memanajemen waktu, disiplin, tekun, berorientasi pada masa depan, jujur dan memiliki jiwa kepemimpinan di dalam proses belajar mereka.



## KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Madrasah melalui Metode *Self-Regulated Learning* untuk Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang”** Penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

- a. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
- b. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
- c. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan dan membimbing kami dalam menyelesaikan penelitian ini.
- d. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan, memotivasi serta memberikan informasi-informasi penting dalam menyelesaikan penelitian ini.
- e. Ibu Anindya Aryu Inayati, MPI selaku dosen Wali yang telah mengarahkan dan membimbing kami.
- f. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing kami yang telah memberikan bimbingan selama pengerjaan skripsi.
- g. Bapak Muhamad Akhirudin, S.Pd, selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Batang beserta keluarga besar MTs

Muhammadiyah Batang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.

- h. Ayah dan Ibu beserta keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- i. Semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu membalasnya kecuali dengan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya serta iringan doa semoga Allah swt. memberikan balasan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 13 Desember 2023

Penulis

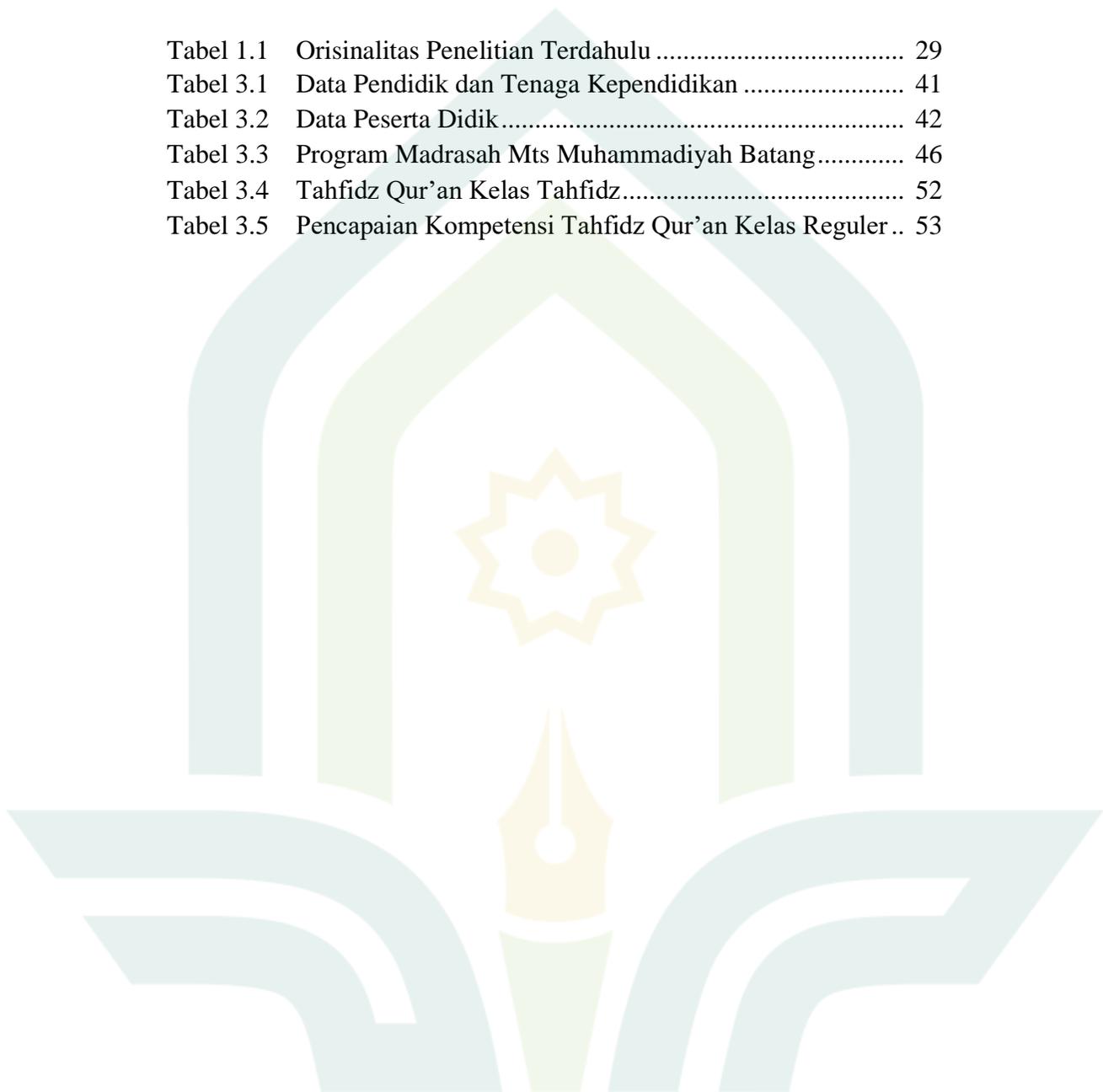
## DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR BAGAN .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
1. Kegunaan Teoritis.....	5
2. Kegunaan Praktis.....	7
E. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis dan Pendekatan.....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
3. Sumber Data Penelitian .....	8
4. Jenis Data.....	9
5. Teknik Pengumpulan Data .....	10
6. Teknik Analisis Data .....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Pendidikan Karakter Islami .....	16
2. Metode <i>Self Regulated Learning</i> .....	20
3. Program Madrasah.....	27
B. Penelitian Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	24

<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Profil Sekolah MTs Muhammadiyah Batang .....	37
1. Profil Sekolah .....	37
2. Sejarah Singkat .....	38
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah Batang .....	38
4. Struktur Organisasi .....	41
5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	41
6. Keadaan Peserta Didik.....	42
7. Fasilitas.....	42
B. Perencanaan Program Madrasah melalui Metode <i>Self-Regulated Learning</i> untuk Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang.....	42
C. Pelaksanaan Program Madrasah melalui Metode <i>Self-Regulated Learning</i> untuk Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang.....	56
D. Evaluasi Program Madrasah melalui Metode <i>Self-Regulated Learning</i> untuk Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang.....	62
 <b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	 <b>70</b>
A. Analisis Perencanaan Program Madrasah melalui Metode <i>Self-Regulated Learning</i> untuk Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang .....	70
B. Analisis Pelaksanaan Program Madrasah melalui Metode <i>Self-Regulated Learning</i> untuk Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang Program Madrasah melalui Metode <i>Self-Regulated Learning</i> untuk Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang .....	73
C. Analisis Evaluasi Program Madrasah melalui <i>Self-Regulated Learning</i> untuk Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang.....	76
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	84
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

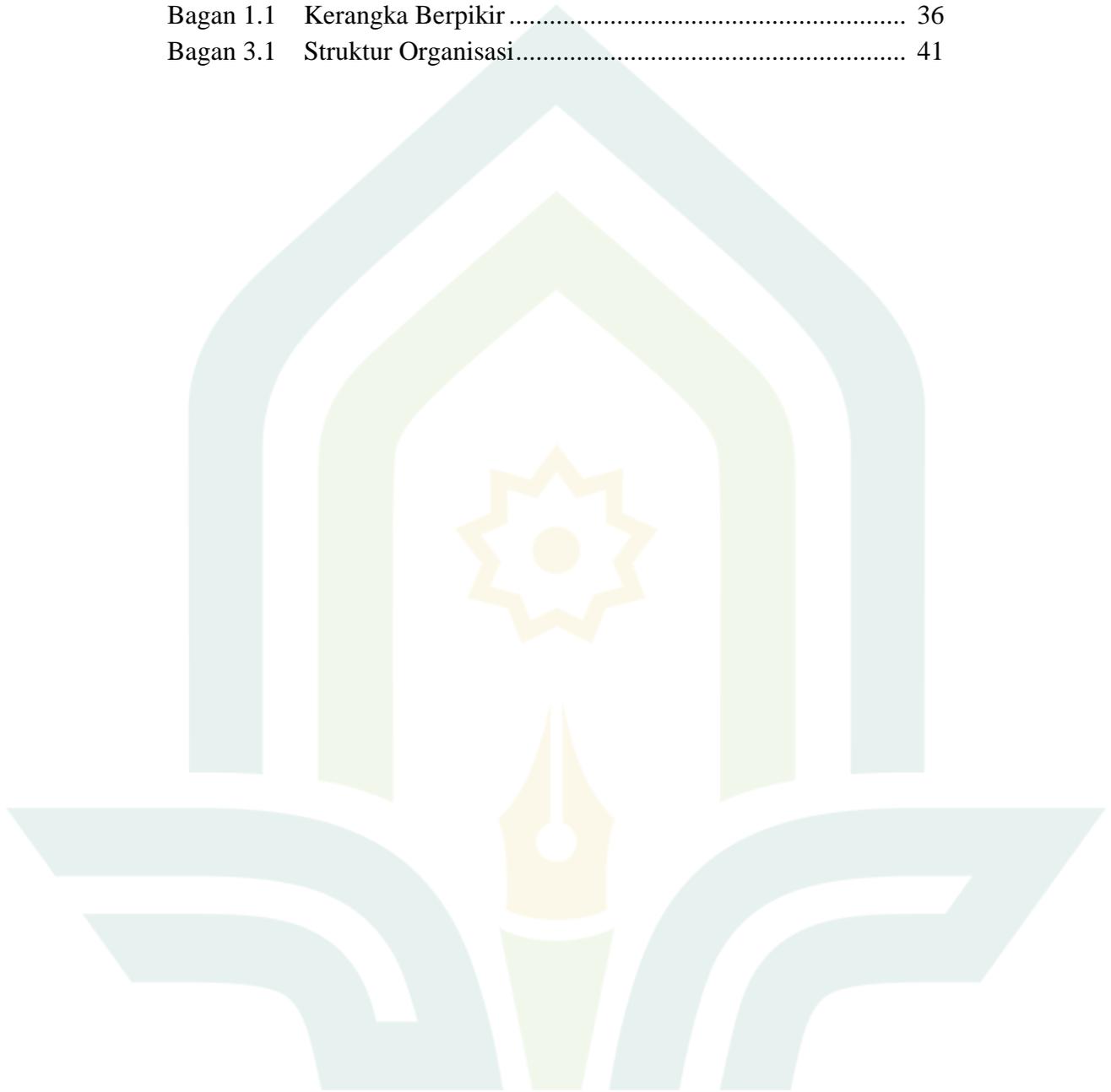
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	41
Tabel 3.2	Data Peserta Didik.....	42
Tabel 3.3	Program Madrasah Mts Muhammadiyah Batang.....	46
Tabel 3.4	Tahfidz Qur'an Kelas Tahfidz.....	52
Tabel 3.5	Pencapaian Kompetensi Tahfidz Qur'an Kelas Reguler..	53



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berpikir .....	36
Bagan 3.1	Struktur Organisasi.....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Lembar Keterangan Siswa.....	43
Gambar 3.2	Lembar Rencana Masa Depan Siswa dan Bakat/Minat	44
Gambar 3.3	Pembiiasaan Pagi Talqin.....	57
Gambar 3.4	Kegiatan Pelaksanaan Program Madrasah Tausiyah Jum'at .....	59
Gambar 3.5	Kegiatan Pelaksanaan Program Madrasah Hafalan .....	64
Gambar 3.6	Kegiatan Evaluasi Program Madrasah Tausiyah Jum'at Hafalan Mahfudzot .....	67
Gambar 3.7	Buku Jilid Siswa dalam Penilaian.....	68

## LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman wawancara
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Observasi
- Lampiran 7 Transkrip Observasi
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Self-regulated learning* dimaknai sebagai suatu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengelola dirinya sendiri. Yaitu sebagai dorongan dan pengelolaan individu pada proses belajarnya sendiri. Dapat pula *self-regulated learning* dikatakan sebagai suatu kemampuan aktif dari individu di dalam melaksanakan kegiatan belajarnya baik secara metakognisi, motivasi serta perilaku di dalam kegiatan belajarnya. Sehingga pada proses pembelajarannya *self-regulated learning* menekankan akan pentingnya tanggung jawab individu dalam menghadapi kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 ayat 1 yang berbunyi “*Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara*”.<sup>2</sup>

Keberhasilan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuannya salah satunya ialah ditentukan dari bagaimana siswa mampu dalam mengatur serta mengelola pembelajaran yang dilakukan secara mandiri. Pembelajaran mandiri adalah pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengontrol kegiatan belajar dan perilaku belajar dengan menggunakan strategi belajar yang efektif. Maka dengan ini peserta didik membutuhkan strategi

---

<sup>1</sup> Salsabila Asyifana DLT, Hamidah, Surawan, “Self-Regulated Learning dalam Belajar Al-Qur’an pada Remaja Sidomulyo Tumbang Tahai Palangka Raya”, (Palangka Raya: *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, No. 2, September, IV, 2022), hlm. 117-178.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.

dalam mengelolah diri atau model belajar *Self-Regulated Learning* yang dapat mengatur serta mengarahkan dirinya sendiri memfokuskan dan menyatukan pemikiran, perasaannya dan segala tindakannya yang mengarah pada tuntutan belajar terutama ketika siswa menghadapi tugas yang sulit.<sup>3</sup>

Siswa di dalam proses pembelajarannya dengan *self-regulated learning* didalam dirinya akan mampu memberikan dampak yang kuat terhadap kesadaran di dalam pembelajarannya<sup>4</sup> serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>5</sup> Siswa yang memiliki motivasi dalam menerapkan dan melakukan *self-regulated learning* pada dirinya menjadikan penguat dalam mewujudkan tujuan. Juga berarti ia harus berani bertanggung jawab inisiatif untuk mandiri dalam proses pembelajaran dan tidak hanya menunggu perintah dari gurunya saja.<sup>6</sup>

Dalam hal ini pendidikan karakter Islam melalui pengembangan program madrasah memiliki peran dalam menumbuhkan kesadaran siswa akan urgensi agenda dalam melakukan terobosan guna membentuk serta membina karakter pada siswa yang akan disiapkan sebagai generasi islami penerus bangsa. Dengan membentuk karakter serta mental siswa yang memiliki akhlak terpuji seperti bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, mandiri dan lain sebagainya. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang di dalamnya memuat tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan di dalam Bab II pasal 3 bahwa:

---

<sup>3</sup> Revi Ayu Makhriza, "Implementasi Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Memperkuat Karakter Disiplin Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Tumpang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021). hlm. 3.

<sup>4</sup> Fika Widya pratama, "Peran Self Regulated Learning Dalam Memoderatori Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa" (*Salatiga: Satya Widya*, No.2, Desember, XXXIII, 2017), hlm. 100.

<sup>5</sup> Putri Yulianti, dkk, "Self Regulated Learning Siswa Dilihat Dari Hasil Belajar", (*Jurnal Pendidikan Indonesia*, No. 1, II, 2016). hlm. 98-99.

<sup>6</sup> Nadia Shalihah, Dian Ratna Sawitri, "Hubungan Antara Kemandirian Dengan Self- Regulated Learning (SRL) Pada Santri Kelas VIII Di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Klaten" ( Semarang: *Jurnal Empati*, No. 2, VII, 2018), hlm. 303.

*“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban masyarakat yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.<sup>7</sup>

Begitu pula dengan MTs Muhammadiyah yang unggul dalam pembentukan karakter peserta didik. Bahwasannya MTs Muhammadiyah Batang merupakan salah satu sekolah yang diselenggarakan dengan memadukan secara integritas serta adanya harmonisasi nilai ajaran Islam ke dalam kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara efektif serta adanya pelaksanaan program madrasah yang diterapkan secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan secara lahir dan batin peserta didik. Hal ini didukung dengan pelibatan yang dilakukan secara optimal antara guru, orang tua serta masyarakat dalam membina karakter siswa.

MTs Muhammadiyah Batang memiliki karakteristik dengan visi membangun generasi islami, trampil, mandiri, cerdas, peduli dan berwawasan global. Hal inilah yang membedakan antara sekolah biasa dengan sekolah yang memiliki keunggulan dalam program pembentukan karakter serta program-program madrasah lainnya. Program-program madrasah di MTs Muhammadiyah Batang sangatlah beragam yang digolongkan ke dalam empat bagian yakni program madrasah yang dilakukan rutin harian, mingguan, semesteran dan tahunan yang saling melengkapi dan mendukung satu sama lain.

Namun di dalam pelaksanaan program-program madrasah masih sering ditemukan peserta didik yang kurang antusias, diantara faktor-faktor yang menjadi penyebabnya seperti peserta didik yang terlihat bosan, tidak dapat fokus, bercanda dengan temannya, menunda-nunda tugas belajarnya sebab kurang mampu dalam

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.

mengatur waktu bahkan lupa membawa buku-buku pendukung program pelaksanaan, siswa yang terlihat merasa lelah sehingga tidak memperhatikan pembelajaran dalam pelaksanaan program tersebut dan cenderung asik bercanda dengan temannya. Hal ini bisa jadi karena peserta didik masih kurang tersentuh dan belum merasakan kebutuhan terhadap tujuan dari pembelajaran yang ditekuni juga sedikit motivasi untuk mencapai tujuannya. Maka dalam hal ini untuk meminimalisir fenomena siswa di sekolah yang berakar dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik. Peneliti tertarik untuk mengembangkan pengeimplementasian program madrasah melalui *self-regulated learning* dalam diri siswa di MTs Muhammadiyah Batang.

Berdasarkan adanya fenomena tersebut maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengkaji persoalan tersebut dalam tulisan dengan judul

**“IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH MELALUI METODE *SELF-REGULATED LEARNING* DALAM MEMPERKUAT KARAKTER ISLAMI SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH BATANG”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan penggunaan metode *self-regulated learning* dalam Program madrasah untuk memperkuat karakter islami siswa di MTs Muhammadiyah Batang ?
- b. Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode *self-regulated learning* dalam program madrasah dalam memperkuat karakter islami siswa di MTs Muhammadiyah Batang ?
- c. Bagaimana evaluasi penggunaan dari *self-regulated learning* dalam program madrasah untuk memperkuat karakter di MTs Muhammadiyah Batang?

### C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah tersebut adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan metode *self-regulated learning* dalam program madrasah untuk memperkuat karakter islami siswa di MTs Muhammadiyah Batang.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan metode *self-regulated learning* dalam program madrasah untuk memperkuat karakter islami di MTs Muhammadiyah Batang.
- c. Untuk mendeskripsikan evaluasi dari penggunaan metode *self-regulated learning* pada program madrasah untuk memperkuat karakter islami di MTs Muhammadiyah Batang.

### D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat positif dari manfaat teoritis dan praktis :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan sumbangan dalam memperkuat karakter Islami beserta serta wawasan terkait *self-regulated learning* yang sangat bernilai dalam pengembangan khazanah keilmuan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan siswa sebagai model pada setiap kegiatan pembelajaran dalam rangka mendapatkan pembelajaran yang berkualitas.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Guru
    - 1) Guru mendapatkan kreasi dalam penerapan *self-regulated learning* yang dapat diterapkan pada siswa-siswanya.
    - 2) Sebagai acuan guru dalam upaya untuk memperkuat karakter islami siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam meregulasi diri baik dibidang akademik maupun non akademik serta mencapai tujuan yang tertera dalam visi dan misi.
- 2) Akan mampu memahami berbagai karakter islami seperti disiplin, tanggung jawab, dan tekun melalui *self-regulated learning* untuk manajemen dalam belajarnya.
- 3) Peserta didik akan terbiasa terhadap dirinya sendiri dalam meningkatkan belajarnya.
- 4) Dapat meningkatkan karakter kemandirian belajar peserta didik sehingga berkembang menjadi lebih baik.
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memetakognisikan terhadap proses pembelajaran.
- 6) Dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga mereka akan memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 7) Dapat meningkatkan kemampuan siswa menyusun strategi yang efektif dalam memecahkan masalah.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh sumbang yang baik berkualitas serta unggul bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya dalam rangka memperkuat karakter islami siswa melalui program madrasah yang di dalamnya termuat *self-regulated learning*.

d. Bagi Pembaca

- 1) Untuk menambah wawasan maupun pengetahuan dalam bidang *self-regulated learning* dalam memperkuat karakter islami.
- 2) Untuk memperkaya khasanah perpustakaan sekaligus dijadikan titik tolak dalam melakukan sejenis penelitian secara mendalam.

## E. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya penggunaan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji, adanya metode ini merupakan suatu cara agar kegiatan yang bisa dilakukan secara rasional untuk memperoleh hasil secara maksimal. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hal ini digunakan karena merupakan suatu metode yang mengkaji secara mendalam mengenai fenomena sosial yang terjadi.

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan yaitu penelitian yang dasarnya merupakan penelitian kualitatif dimana penelitiannya secara langsung mengobservasi mencatat dan mengamati perilaku dalam mengatur secara alamiah pada jangka waktu yang lama.<sup>8</sup> Penelitian ini berlangsung di MTs Muhammadiyah Batang.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang di dalamnya penelitilah yang menjadi instrumen kunci, penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objektif secara alamiah. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini tidak menggunakan angka serta dalam menjabarkan penjelasan terhadap hasilnya. Namun dalam penelitian ini bukan berarti tidak boleh menyebutkan angka melainkan tidak ada rumus-rumus statistik.<sup>9</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Batang yang beralamat di Jalan Yos Sudarso Gang Progo No 122/2 Kebonan, Pesalakan, Proyonanggan Utara, Kecamatan Batang

---

<sup>8</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik pendidikan dan sosial*, (Yogyakarta: Litera 2019), hlm. 215.

<sup>9</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Pendidikan dan Sosial*,...,hlm. 195.

Kabupaten Batang Jawa Tengah 51211. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2023 sampai dengan Bulan November tahun 2023.

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah suatu subjek yang berasal dari data yang diperoleh. Terdapat dua bentuk sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana data itu diperoleh, dalam penelitian kualitatif sumber data yang utama adalah berasal dari kata-kata dan tindakan orang yang diamati (observasi) atau seseorang yang diwawancarai.<sup>10</sup> Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti inilah yang kemudian dapat digali dengan lebih mendalam. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara langsung kepada Siswa, Guru Akidah Akhlak, Guru Koordinator Keagamaan di MTs Muhammadiyah Batang.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian diperoleh dari sumber kedua yang pengumpulan datanya dilakukan oleh pihak lain yakni bukan orang yang terlibat langsung dalam suatu kejadian berlaku.<sup>11</sup> Sumber data sekunder dapat pula dikatakan sebagai sumber data tambahan yakni segala data yang berbentuk dokumen baik bentuknya berupa tulisan maupun foto, seperti buku, majalah ilmiah, dokumen resmi, dokumen pribadi, arsip dan sebagainya.<sup>12</sup> Sumber data sekunder ini bisa diperoleh dengan cara membaca, memahami maupun

---

<sup>10</sup> Sapto Haryoko, Bahtiar dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 123.

<sup>11</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 103.

<sup>12</sup> Sapto Haryoko, Bahtiar dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*,..., hlm. 124.

dengan mempelajarinya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala pengetahuan yang tertera dalam buku-buku maupun artikel dan jurnal serta informasi dari staf pendidikan seperti dokumen berupa profil sekolah, kegiatan siswa, nama siswa, nama guru, struktur organisasi di MTs Muhammadiyah Batang.

#### **4. Jenis Data**

##### **a. Jenis Data Primer**

Data Primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Seperti kata-kata dan tindakan seseorang yang diamati dalam wawancara data dapat berupa transkrip wawancara. Adapun dalam penelitian ini transkrip wawancara dibuat ketika peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber seperti Guru Koordinator keagamaan, Guru Akidah Akhlak dan Siswa, di MTs Muhammadiyah Batang.

##### **b. Jenis Data Sekunder**

Data sekunder menurut Johnson dalam buku Sapto Haryoko, ialah data tambahan yang diperoleh dari data yang sudah tersedia serta sudah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain sebelumnya.<sup>13</sup> Jenis-jenis data sekunder tersebut antara lain:

- 1) Dokumen Pribadi, yaitu segala sesuatu dalam bentuk berupa tulisan, foto, rekaman/recorder, yang diciptakan dengan tujuan pribadi. Seperti surat, diary, foto dan video. Adapun dalam penelitian ini dokumen pribadi dapat diperoleh dari catatan pembelajaran siswa MTs Muhammadiyah.
- 2) Dokumen Resmi, yaitu segala sesuatu yang memuat tulisan, foto rekaman/recorder yang diciptakan oleh institut maupun organisasi. Seperti majalah, sosial

---

<sup>13</sup> Sapto Haryoko, Bahtiar dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*,..., hlm. 125.

media, koran, artikel/jurnal ilmiah serta kurikulum sekolah di MTs Muhammadiyah Batang.

- 3) Data Fisik, yaitu seluruh objek hasil buatan manusia yang di dalamnya memuat informasi yang diperlukan dalam menangkap fenomena yang diteliti. Hal ini dapat diperoleh seperti melalui profil sekolah, sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Batang.
- 4) Data Arsip Penelitian, data yang disimpan dan dikeluarkan untuk tujuan penelitian. Seperti buku penilaian siswa.
- 5) Jurnal Refleksi Tertulis, yaitu jurnal yang berisikan respon kognitif dan afektif dari partisipan mengenai suatu fenomena di MTs Muhammadiyah Batang.
- 6) Catatan Lapangan, yaitu catatan yang dibuat sendiri oleh peneliti selama proses pengumpulan data di MTs Muhammadiyah Batang.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana pewawancara (*interview*) sebagai seseorang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.<sup>14</sup> Wawancara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara langsung terkait dengan memperkuat karakter islami siswa yang dilakukan oleh staf pendidikan di MTs Muhammadiyah Batang. Dalam penelitian ini yang menjadi responden penelitian adalah para siswa perwakilan kelas tujuh, delapan dan sembilan, Guru Akidah-akhlak, Guru Koordinator Agama di MTs Muhammadiyah Batang.

---

<sup>14</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,..., hlm 137-138.

## b. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data secara sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Maksud observasi secara langsung adalah dengan mengadakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap gejala yang diselidiki. Sedangkan observasi tak langsung adalah pengamatan terhadap gejala subyek yang diselidiki dengan perantara dari sebuah alat.<sup>15</sup>

Peneliti melakukan observasi di lapangan yakni dengan cara mengamati serta mencatat semua gejala yang tampak pada objek siswa-siswi MTs Muhammadiyah Batang, yang merupakan lapangan penelitian. Peneliti melakukan observasi yakni mengenai subjek, objek, maupun serangkaian kegiatan yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Batang. Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam mengenai:

- 1) Perencanaan program madrasah dengan penerapan *self-Regulated learning*.
- 2) Pelaksanaan program madrasah dengan penerapan *self-regulated learning*
- 3) Proses berlangsungnya kegiatan pada program madrasah dengan penerapan *self-regulated learning*.
- 4) Program kegiatan pembentukan karakter di MTs Muhammadiyah Batang.
- 5) Respon dari siswa ketika diterapkan *self-regulated learning* dan ketika mengikuti program kegiatan pembentukan karakter di MTs Muhammadiyah Batang.
- 6) Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter islami siswa di MTs Muhammadiyah Batang.

---

<sup>15</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ..., hlm. 125.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan dengan maksud untuk memperkuat data-data yang diperoleh dan berkaitan dengan implementasi *self-regulated learning* dalam memperkuat karakter islami siswa. Peneliti memerlukan dokumentasi untuk menganalisis data yaitu berupa data-data yang terkait dan foto kegiatan yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Batang.

### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan suatu tahapan dalam mengorganisasikan data yang diperoleh dan telah dikumpulkan peneliti untuk kemudian menemukan pola dasar sebagai hipotesis kerja dimana hal tersebut merupakan teori substansial, dan selanjutnya digunakan sebagai bahan dasar dalam penganalisan selanjutnya.<sup>16</sup> Menurut Sapto Haryoko dalam bukunya yang berjudul Analisis Data Penelitian Kualitatif mengemukakan bahwa terkait dengan analisis data, Johnson dan Christensen mengatakan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif memiliki hubungan secara khas dengan analisis teks yang berkaitan dengan transkrip data yang berasal dari data mentah yang diperoleh melalui proses pengumpulan data dari berbagai metode pengumpulan data.<sup>17</sup>

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam mengelola data-data penelitian dari lapangan ini adalah menggunakan teknik analisis data interaktif menurut Miles, Huberman dan Saldana yang dikutip dari buku karya Sapto Haryoko dengan judul Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis) yang terdiri dari (1) kondensasi data, (2) display data, (3) kesimpulan data dan verifikasi.

---

<sup>16</sup> Sapto Haryoko, Bahtiar dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*,..., hlm. 196.

<sup>17</sup> Sapto Haryoko, Bahtiar dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*,..., hlm. 197.

### a. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu dalam proses pemilihan, pemusatan, penyederhanan dan pengabstrakan dari data yang diperoleh dari hasil lapangan berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen serta bahan empiris lainnya. Kondensasi data akan terus menerus terjadi selama proses penelitian untuk menghasilkan data yang berkualitas hingga penelitian berakhir. Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk membersihkan, menyortir, memusatkan, maupun memadatkan data sehingga mencapai pada data yang dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.<sup>18</sup> Banyak cara yang dapat diubah pada data kualitatif, yakni melalui seleksi, meringkas data, atau parafrase melalui penggolongan dengan menggunakan pola yang lebih besar.<sup>19</sup>

### b. Penyajian Data (Display Data)

Menurut Miles Huberman dan Saldana data yang semulanya bertumpuk dapat disederhanakan dan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif memfokuskan pada penyajian berupa kata-kata, tindakan maupun sistem sosial dimana seseorang berfungsi dengan format informasi yang disampaikan secara sistematis.<sup>20</sup> Display data yang dilakukan peneliti tersaji dalam bentuk uraian yang singkat dan bersifat naratif. Atau kumpulan informasi yang terorganisasi dan terkompetensi yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan tindakan.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, cet ke-1, Maret 2022), hlm. 70-71.

<sup>19</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), hlm. 8.

<sup>20</sup> Sapto Haryoko, Bahtiar dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*,..., hlm. 210.

<sup>21</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A methods Sourcebook*,..., hlm. 8.

### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan peneliti melakukan konfirmasi untuk mempertajam makna dari suatu data. Data yang diperoleh dengan maksud untuk memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir dengan cara mencatat pola dari penjelasan atau alur sebab akibat dan proporsi.

Tahapan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi data-data merupakan kegiatan peneliti dalam interpretasi atas temuan dari hasil pengumpulan data. Setelah kesimpulan diambil selanjutnya dilakukan pengecekan ulang kesahihan dari hasil data interpretasi melalui triangulasi untuk mengecek kebenaran data dari sudut pandang yang berbeda atau memastikan terkonfirmasi dan tidak ada lagi kesalahan terhadap data yang berarti data tersebut sudah memiliki validitas<sup>22</sup> Melakukan verifikasi dengan melakukan analisis selama dalam penulisan dengan mencocokkan kembali pada catatan lapangan atau lainnya sehingga memunculkan keutuhan terkonfirmasi suatu data.<sup>23</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran penelitian yang utuh jelas dan mudah dipahami tentang skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

**Bagian awal** terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman transliterasi,

---

<sup>22</sup> Sapto Haryoko, Bahtiar dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*,..., hlm.212-213

<sup>23</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*,..., hlm. 9.

halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar dan halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti skripsi kualitatif, terdiri dari lima bab diantaranya :

**Bab I Pendahuluan** : pada bab ini berisikan 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode penelitian, 6) Sistematika Penulisan.

Metode penelitian pada bab ini mencakup : 1) Jenis Penelitian, 2) Tempat dan waktu penelitian, 3) Sumber Data, 4) Jenis Data, 5) Teknik Pengumpulan Data 6) Teknik Analisis Data.

**BAB II Landasan Teori** : pada bab ini berisikan 1) deskripsi teori, 2) penelitian yang relevan, 3) kerangka berpikir.

**Bab III Hasil Penelitian**, pada bab ini terdiri dari : peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh diantaranya 1) profil lembaga tempat penelitian, 2) hasil penelitian (untuk rumusan masalah ke-1), 3) Hasil Penelitian (untuk rumusan masalah ke-2), 4) Hasil Penelitian (untuk rumusan masalah Ke-3).

**BAB IV Analisis Hasil Penelitian**, pada bab ini berisikan analisis hasil penelitian yang dijabarkan pada tiap sub bab untuk tiap rumusan masalah yang ada. Pada bab ini berisikan : 1) Analisis Hasil Penelitian (untuk rumusan masalah ke-1), 2) Analisis Hasil Penelitian (untuk rumusan masalah ke-2), 3) Analisis Hasil Penelitian (untuk rumusan masalah ke-3)

**BAB V Penutup**, dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

**Bagian akhir** memuat daftar pustaka serta lampiran-lampiran. Yang terdiri atas 1) daftar riwayat hidup, 2) surat pengantar dan izin penelitian, 3) surat keterangan telah melaksanakan penelitian, 4) panduan wawancara/ observasi, 5) data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi, 6) lembar pernyataan ketersediaan menjadi subjek penelitian, 7) dokumentasi yang relevan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari seluruh pembahasan deskripsi penelitian dan hasil analisis yang dilakukan di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang Implementasi Program Madrasah Melalui Metode *Self-Regulated Learning* untuk Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang, sebagai berikut:

1. Perencanaan Program madrasah melalui metode *self-regulated learning* untuk memperkuat karakter islami siswa di MTs Muhammadiyah yang pertama melakukan observasi diri, menentukan target yang akan dicapai. Sebagai pribadi yang mencerminkan karakter muslim haruslah memiliki tujuan untuk mencapai pada kemenangan, Menentukan langkah-langkah dalam mewujudkan kesuksesan, Membuat jadwal pelaksanaan secara terstruktur, Selanjutnya memiliki motivasi untuk mencapai target dengan berprinsip sukses oriented atau memandang positif tujuan yang akan dicapai.
2. Pelaksanaan Perencanaan Program madrasah melalui metode *self-regulated learning* untuk memperkuat karakter islami siswa di MTs Muhammadiyah Batang meliputi : Mengontrol diri mereka untuk tetap berada pada fokus kegiatan madrasah yang sedang berlangsung serta pengaturan perilaku dalam mencapai tujuan, Kemudian mencatat perkembangan diri dan menemukan strategi yang cocok dalam belajar, Mengelola waktu belajar dan menyadari betapa berharganya waktu yang mereka miliki.
3. Evaluasi Program madrasah melalui metode *self-regulated learning* untuk memperkuat karakter islami siswa di MTs Muhammadiyah Batang meliputi : Pertama Refleksi diri; siswa menilai diri sendiri apakah yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana ataukah belum. Siswa mengetahui

bagaimana kemampuannya dalam mencapai tujuan. mencapai tujuan. Kedua Penilaian hasil proses belajar, seperti penilaian pada program hafalan siswa yang dilaksanakan pada tengah dan akhir semester yang dilakukan guru terhadap siswa, Mencari tahu penyebab kegagalan atau keberhasilan dalam mewujudkan target, selanjutnya Reaksi diri akan hasil yang diperoleh apakah dengan segala proses pelaksanaan tersebut membuat siswa merasa senang atau kecewa. Siswa yang memiliki *self-regulated learning* akan menganggap kegagalan sebagai motivasi dalam meningkatkan kualitas yang mereka tekuni.

Penerapan *self-regulated learning* dalam program madrasah di MTs Muhammadiyah Batang terutama dapat memperkuat karakter islami siswa seperti mengenali dirinya sendiri, kemudian meningkatkan keterampilan atau potensi yang dimiliki siswa serta juga dapat membentuk karakter islami yang kuat seperti kemandirian tanggung jawab, kejujuran, dan ketekunan, dalam membangun hubungan positif, siswa juga memiliki jiwa kepemimpinan dalam dirinya, tumbuhnya jiwa toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, kemudian dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, mampu membuat siswa untuk belajar dari pengalaman, serta memperkuat kemampuan dalam diri siswa untuk bekerja dalam tim yang memungkinkan siswa dapat belajar bersama dan menghargai kontribusi setiap anggotanya.

## **B. SARAN**

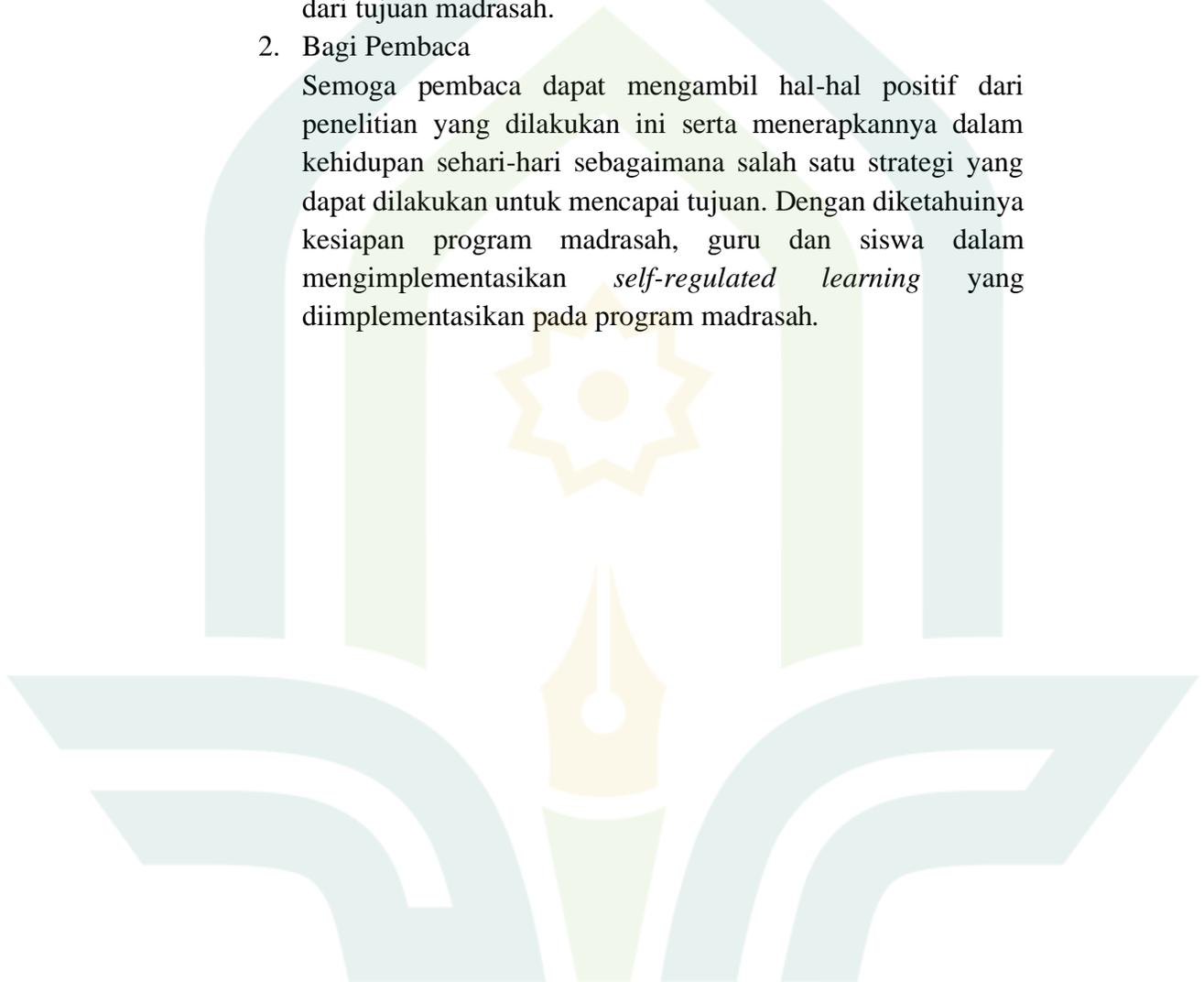
Tanpa mengurangi rasa hormat untuk mencapai keberhasilan Implementasi Program Madrasah Melalui Metode *Self-Regulated Learning* untuk Memperkuat Karakter Islami Siswa di MTs Muhammadiyah Batang, peneliti memberikan rekomendasi atau saran kepada beberapa pihak terlibat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk para guru dalam mengimplementasikan *self-regulated learning* atau kemandirian belajar siswa untuk lebih memahami dan mempelajari kembali, serta memberikan dorongan terhadap siswa agar lebih memahami terkait dengan *self-regulated learning* sehingga program madrasah dapat berjalan semakin meningkat dalam mewujudkan keberhasilan dari tujuan madrasah.

2. Bagi Pembaca

Semoga pembaca dapat mengambil hal-hal positif dari penelitian yang dilakukan ini serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan diketahuinya kesiapan program madrasah, guru dan siswa dalam mengimplementasikan *self-regulated learning* yang diimplementasikan pada program madrasah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Ainissyifa, Hilda. 2017. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. Garut: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, VIII. (1) :1-26.
- Alam,. D. R. M. Firdaus R., Jaendi. 2023. Urgensi Pendidikan Karakter Islami di Era Disrupsi. *Al- Bekai: Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasa Ibtidaiyah*. VIII. Juli (3) : 1131-1146.
- Arikunto, Suharsimi., Jabar, C. S. A. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Awaliyah, Faridah. 2014. Pendidikan Madrasah di Indonesia. Jakarta: *Aspirasi*, V. (1) : 51-58.
- DLT, Salsabila Asyifiana., Hamidah dan Surawan. 2022. Self Regulated Learning dalam belajar Al-Qur'an pada remaja Di Sidomulyo Tumbang Palangka Raya. Plangkaraya: *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*. IV. (2) : 117- 130.
- Fiantika, Feni Rita. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang : Global Eksekutif Teknologi.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haryoko Supto., dkk. 2020. *Analisis DATA Penelitian Kualitatif Konsep, Teknik & Prosedur Analisis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Khairi, Alfen. 2020. *Pendidikan Adab Dan Karakter Menurut Hadis Nabi Muhammad SAW*. Jakarta: Guepedia.
- Khairu Pebrina. 2022. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Self-Regulated Learning (SRL) Terhadap Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Bengkulu. *Tesis program (S2) Pascasarjana Bengkulu: universitas islam negeri Fatmawati Soekarno*.

<https://kbbi.web.id/program> diakses pada Kamis 14 September pukul 07.00.

Lodewijk, Dewi Putri Yogosra. 2022. *Pedagogik Dalam Mengajar Pada pembelajaran Abad 21*. Bandung: Guepedia.

Makhriza, Revi Ayu. 2021. Implementasi Self Regulated Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Memperkuat Karakter Disiplin Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tumpang. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Malang*: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Miles, Huberman, Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publication.

Nabilah, Alfiiyah. Dkk. 2022. Penerapan Strategi Self-Regulated Learning untuk meningkatkan setoran hafalan Tahfidz yang rendah pada siswa di madrasah aliyah. Makassar: *Pinisi Journal of Education*. II. (5) : 1-10.

Nisa, Risvia Vahrotun. 2017. Peranan Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab sebagai Bahasa Internasional. Lampung: *Jurnal An Nabighah*. XIX. (2) : 255- 248.

Nurul. 2018. Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah. Al-tanzim: *Jurnal manajemen Pendidikan Islam*. II (1) : 1-48.

Pratama Fika Widya. 2017. Peran Self Regulated Learning Dalam Memoderatori Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. Salatiga: *Satya Widya*. Desember. XXXIII. (2) : 99-108.

Rahman Abdul., Nurhadi,. 2020. *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral dan Karakter dalam Islam*. Pekanbaru: Guepedia

Shalihah Nadia. Dian Ratna Sawitri. 2018. Hubungan Antara Kemandirian Dengan Self-Regulated Learning (SRL) Pada Santri Kelas VIII Di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Klaten. Semarang: *Jurnal Empati*. VII. (2) : 303-307.

- Sirojudin, Akhmad. 2019. Manajemen pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Mojokerto: MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, VI. (2) : 204-219.
- Sunhaji. 2020. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/ Madrasah (Studi Teoritik dan praktik di Sekolah/Madrasah)*. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Surawan, dkk. 2018. Penerapan Model Self Regulated Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Pada Siswa Kelas X TIPTL 3 SMK NEGERI 3 SINGARAJA: *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*.VII. (3) : 113-122.
- Susanti, Rani. 2023. *Konsep Pendidikan Agama Islam Berbasis Adab*. Bogor: Tata Akbar.
- Sutikno. 2016. Kontribusi Self Regulated Learning dalam Pembelajaran. Trenggalek: *Jurnal Dewantara*. II. (2) : 188-203.
- Syar'Ahmad. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Untung, M. Selamat. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyudi Dedi. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Wolters, C. A., Pintrich, P. R., dan Karabenick, S. A. 2003. Assessing Academic Self -Regulated Learning. (Conference On Indicators Of Positive Development: *Child Trends*. : 1-63.
- Yaqin, Anul. 2020. *Pendidikan Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Yulianti Putri. dkk. 2016. Self Regulated Learning Siswa Dilihat Dari HasilBelajar: *Jurnal Pendidikan Indonesia*. II (1) : 98-102.

Zimmerman. 2002. Becoming A Self- Regulated Learner: An Overview. *Theory Into Practice*. XLI. (2) : 64-70.

Zimmerman. 2008. Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Developments, and Future Prospects. New York: *American Educational Research Journal*. XLV. (1) : 166-183.

Zimmerman, Barry J. 2015. Self-Regulated Learning: Theories, Measures, and Outcomes. New York: *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. XXI. (2) : 541-546.

Zimmerman & Schunk. 2011. *Handbook Of Self-Regulation Of Learning and Performance*. New York: Routledge.



*Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Data Diri**

Nama : Sabita Lighoyati Kadza  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 9 Juli 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln. Tentara Pelajar Gg. Durian RT 02  
RW 03 Kalisalak Batang.

**B. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Setia Budi  
Nama Ibu : Muawanah  
Alamat : Jln. Tentara Pelajar Gg. Durian RT 02  
RW 03 Kalisalak Batang

**C. Riwayat Pendidikan**

1. Tahun 2007-2008 : TK Aisyiyah Bustanul Alfa
2. Tahun 2008- 2014 : SD IT Permata Hati Batang
3. Tahun 2014-2017 : SMP N 5 Batang
4. Tahun 2017-2020 : SMA N 1 Batang
5. Tahun 2020-2023 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya  
untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 Desember 2023

Penulis